

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebijakan dividen merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkan dalam keputusan permodalan perusahaan. Sudana (2015:192) menyatakan kebijakan dividen merupakan bagian dari pembelanjaan perusahaan yang termasuk kedalam pembelanjaan internal perusahaan. Hal ini dikarenakan besaran dividen yang dibagikan akan mempengaruhi besar kecilnya laba ditahan, yang termasuk salah satu sumber dana intern perusahaan. Menurut teori Merton dan Franco Modigliani (MM) (dalam Sudana, 2015:192) berpendapat kebijakan deviden tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan (*earning power*) dan risiko bisnis menentukan seberapa besar nilai perusahaan, sedangkan membagi arus pendapatan menjadi dividen dan laba ditahan tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Menurut Monika & Sudjarni, (2018:906) yang mengutip dari Husnan dan Pudjiastuti laba yang diperoleh digunakan untuk menjalankan kegiatan operasi perusahaan. Sumber dana yang dikelola oleh perusahaan agar kegiatan operasinya berjalan dengan lancar. Perusahaan menarik minat para investor untuk melakukan investasi. Salah satu produk investasi yang menjadi penawaran terbesar di pasar modal adalah investasi saham. Tujuan para investor dalam menginvestasikan dana investor akan dihadapkan pada return investasi dalam bentuk dividen.

Perusahaan diwajibkan untuk melaporkan laporan keuangan yang sesuai dengan keadaan perusahaan, bagaimana hasilnya, namun disisi lain laporan keuangan suatu perusahaan harus bisa representatif perusahaan yang baik dengan angka-angka yang tertera dilaporan keuangan perusahaan tersebut, agar bisa menarik bagi investor dan mengambil keputusan yang akan dilakukan oleh manajer perusahaan. Dalam menginvestasikan sejumlah dana, hal utama yang diharapkan seorang investor ialah adanya keuntungan yang akan diperoleh di masa datang.

Tujuan para pemegang saham menginvestasikan dananya yakni untuk memaksimalkan *return* tanpa mengabaikan risiko (Arihaha, 2009:78). Informasi yang tercantum didalam pengumuman pembagian dividen suatu perusahaan dapat memberikan informasi bagi investor mengenai harga saham. Sandy dan Asyik (dalam Idawati & Sudiarta, 2011:1605) menyatakan menyangkut mengenai pendapatan berupa dividen, investor lebih menyukai dividen yang stabil karena hal tersebut dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham terhadap perusahaan yang bersangkutan.

Keuntungan yang didapat perusahaan jikadigunakan untuk memenuhi keinginan investor terhadap dividen yang tinggi, maka keputusan menahan laba untuk kepentingan perusahaan menjadi terabaikan, sebaliknya perusahaan menahan laba maka kepentingan investor terhadap keuntungan dividen juga terabaikan. Berkaitan dengan hal tersebut diperlukan kebijakan dividen untuk mengatur besaran dividen yang dibagikan.

Perusahaan yang membagikan dividen telah berkinerja dengan baik dan memperoleh keuntungan sehingga akan menarik minat pihak penanam modal yang nantinya akan meningkatkan permintaan terhadap saham perusahaan. Pembayaran dividen yang stabil dapat menandakan bahwa perusahaan tersebut pada kondisi yang bagus dan menunjukkan pihak manajemen perusahaan berkerja dengan baik.

Gumanti (dalam Monika & Sudjarni, 2018:907) mengatakan bahwa, keputusan yang diambil oleh manajemen harus mengutamakan upaya untuk memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham, karena sebagai pemilik perusahaan dan manajer adalah individu yang ditugaskan untuk mengelola perusahaan. Cara yang bisa dilakukan oleh investor menilai kinerja perusahaan adalah dengan mengevaluasi rasio keuangan.

Berbagai macam faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen sebuah perusahaan dan tentunya akan diterapkan dan mempengaruhi nilai perusahaan tersebut baik langsung maupun tidak langsung. Faktor-faktornya antara lain ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas.

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya (Hery, 2015:228).Keuntungan atau laba tersebutlah yang digunakan untuk pembayaran dividen. Para manajer tidak hanya mendapat dividen tetapi akan dapat memperoleh kekuatan besar dalam menentukan kebijakan perusahaan. Dengan demikian besarnya profitabilitas semakin memperkecil biaya modal. Profitabilitas menjadi pertimbangan yang utama bagi investor

dalam mengambil keputusan dalam investasinya. Profitabilitas memberikan berbagai manfaat bagi pihak-pihak yang bersangkutan. Bukan hanya untuk pihak internal perusahaan tetapi juga pihak eksternal. Bagi pihak pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan, maupun dari pihak luar lainnya yang berkaitan dengan perusahaan.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu (Fahmi, 2014:59). Selain itu rasio likuiditas adalah rasio dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo.

Perusahaan yang mempunyai kapasitas untuk melunasi utang jangka pendeknya pada saat jatuh tempo, maka perusahaan tersebut disebut sebagai perusahaan yang likuid (Hery, 2015:175). Banyak manfaat likuiditas bagi pihak-pihak yang bersangkutan. Tidak hanya bermanfaat bagi perusahaan saja, tetapi juga bagi pihak luar perusahaan. Baik bagi pihak pemilik perusahaan, maupun manajemen perusahaan, seperti investor kreditur dan supplier.

Ukuran Perusahaan, suatu perusahaan sudah mapan dan besar akan mempunyai akses yang mudah ke pasar modal, sementara perusahaan yang masih baru dan kecil akan mengalami banyak kesulitan untuk memiliki akses ke pasar modal. Karena kemudahan akses ke pasar modal cukup berarti untuk fleksibilitas dan kemampuannya untuk mendapatkan dana yang lebih besar, sehingga perusahaan mampu memiliki rasio pembayaran dividen yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan yang kecil (Nurhayati, 2013:145). Jadi

semakin cepat tingkat pertumbuhan perusahaan maka semakin besar dana yang dibutuhkan, makin besar kesempatan memperoleh keuntungan, makin besar bagian dari pendapatan yang ditahan perusahaan, berarti makin rendah *dividend payout ratio*.

Peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian ini dari penelitian sebelumnya yang dilakukan Idawati & Sudiarta(2011) yang menyatakan secara simultan, seluruh variabel bebas (profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan) berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Uji secara parsial menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dan likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Hasil berbeda ditunjukkan oleh variabel ukuran perusahaan, yakni ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen

Penelitian yang dilakukan Monika & Sudjarni (2018) menyatakan secara parsial profitabilitas dan likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen, Arilaha (2009) menyatakan profitabilitas berpengaruh sementara likuiditas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Sedangkan Faujimi(2014) menyatakan profitabilitas dan likuiditas berpengaruh positif signifikan, sementara ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

Penelitian yang dilakukan Sari (2011) berbeda yang menyatakan profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan baik secara simultan maupun secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap dividen.

Berdasarkan dari penelitian sebelumnya disini peneliti mengambil objek dan tahun yang berbeda yaitu pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2017.

1.2 Batasan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan diatas, pembatasan penelitian hanya dibatasi pada faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kebijakan dividen yaitu profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI 2015-2017.

1.3 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI?
- b. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI?
- c. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI?

1.4 Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI.
- b. Mengetahui pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI.

- c. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI.

1.5 Manfaat Penelitian

- a. Bagi manajemen perusahaan dapat dijadikan sebagai acuan pertimbangan dalam menentukan kebijakan pembayaran deviden. Perhitungan kuantitatif diharapkan agar menunjukkan hubungan atau pengaruh antara likuiditas, profitabilitas, dan ukuran terhadap kebijakan dividen diharapkan dapat membantu manajer keuangan dalam mengambil keputusan untuk menentukan besarnya dividen yang dibayarkan terutama dalam bentuk bentuk dividen kas (tunai).
- b. Bagi akademi penelitian ini dapat memberikan bukti empiris mengenai rasio-rasio keuangan yang berpengaruh terhadap kebijakan dividen, sehingga dapat memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih mendalam serta dasar penelitian selanjutnya tentang kebijakan dividen.
- c. Bagi investor sebagai acuan bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan investasi di pasar modal. Dengan menganalisis rasio-rasio keuangan yang berpengaruh terhadap kebijakan dividen diharapkan investor dapat melakukan dapat mengetahui pendapatan dividen kas yang akan didapatkan oleh investor.